

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sub sector Peternakan memiliki potensi dan peluang yang cukup besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Sub sector Peternakan merupakan bagian dari Sektor Pertanian yang berupaya dalam membantu mencukupi kebutuhan pangan di Indonesia. Kebutuhan pangan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh beberapa factor misalnya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan protein hewani. Menurut Yuslizar (2019), Meningkatnya permintaan terhadap produk peternakan seperti daging, susu dan telur bisa menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah-satu jenis ternak yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah ternak kambing. Meningkatnya permintaan terhadap produk peternakan seperti daging, susu dan telur bisa menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat. Salah-satu jenis ternak yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah ternak kambing. Namun peranan ternak kambing di Indonesia sebagai penghasil daging dalam menunjang penyediaan kebutuhan daging nasional masih rendah, tidak lebih dari 5% dari komponen kebutuhan daging yang ada ( Akwan, 2023). Meskipun demikian ternak kambing merupakan komponen penting dalam usaha tani rakyat karena pemeliharaan kambing dapat membantu kemandirian ekonomi rakyat dengan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia disekitar

Kambing merupakan komoditas yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai komoditas unggulan, Olehnya itu kambing semakin diminati sebagai ternak

dagangan atau peliharaan utamanya usaha peternakan rakyat . Berdasarkan data badan pusat statistik (2022), populasi ternak kambing di indonesia pada tahun 2021 tercatat sekitar 19.299.067 ekor, populasi ternak kambing terbesar terdapat pada provinsi jawa tengah dengan total populasi sebanyak 3.785.913 ekor. Populasi kambing selama 3 tahun terakhir mengalami pertumbuhan populasi meningkat pada tahun 2018 (18.463.115 ekor) dan tahun 2020 meningkat (18.689.711 ekor).

Kontribusi penting yang diperankan oleh ternak kambing merupakan suatu potensi untuk mendorong semakin meningkatnya skala usaha pemeliharaan kambing sesuai dengan kapasitas daya dukung yang tersedia. Peningkatan skala usaha dan orientasi usaha kearah usaha yang komersial-intensif akan meningkatkan efisiensi produksi dan dapat memberi kontribusi pendapatan yang lebih nyata untuk peternak dengan demikian pola usaha diharapkan akan berubah kearah yang lebih intensif. Nilai ekonomi, sosial, dan budaya Pedagang kambing sangat nyata. Besarnya nilai sumber daya untuk meningkatkan pendapatan keluarga peternak dalam bisa mencapai 14-25 % dari total pendapatan keluarga, namun Pendapatan usaha ternak sangat ditentukan oleh kapasitas penjualan hasil produksi pada kurun periode tertentu. Semakin banyak penjualan, maka akan semakin besar pula pendapatan dari usaha ternak (Nur, 2020).

Pasar Hewan Terpadu Wlingi Kabupaten Blitar merupakan salah satu pasar hewan yang potensial untuk peternak kecil. Ternak kambing merupakan salah satu sumber pendapatan keluarga selain bertani. Pemeliharaan ternak Rumidi Kabupaten Blitar masih berifat tradisional, dimana Kambing dipelihara secara ekstensif, semi intensif .Populasi Ternak Kambing di Kabupaten Blitar terbilang

cukup besar dan tersebar luas dengan jenis yang berbeda. Beternak Kambing juga mudah dilakukan dan menguntungkan dan mudah dilakukan, maka penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Pedagang Kambing Di Pasar Hewan Terpadu Wlingi Kabupaten Blitar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tentang “Analisis Pendapatan Pedagang Kambing Di Pasar Hewan Terpadu Wlingi Kabupaten Blitar”, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Berapa Pendapatan Pedagang Kambing di Pasar Hewan Terpadu Wlingi Kabupaten Blitar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

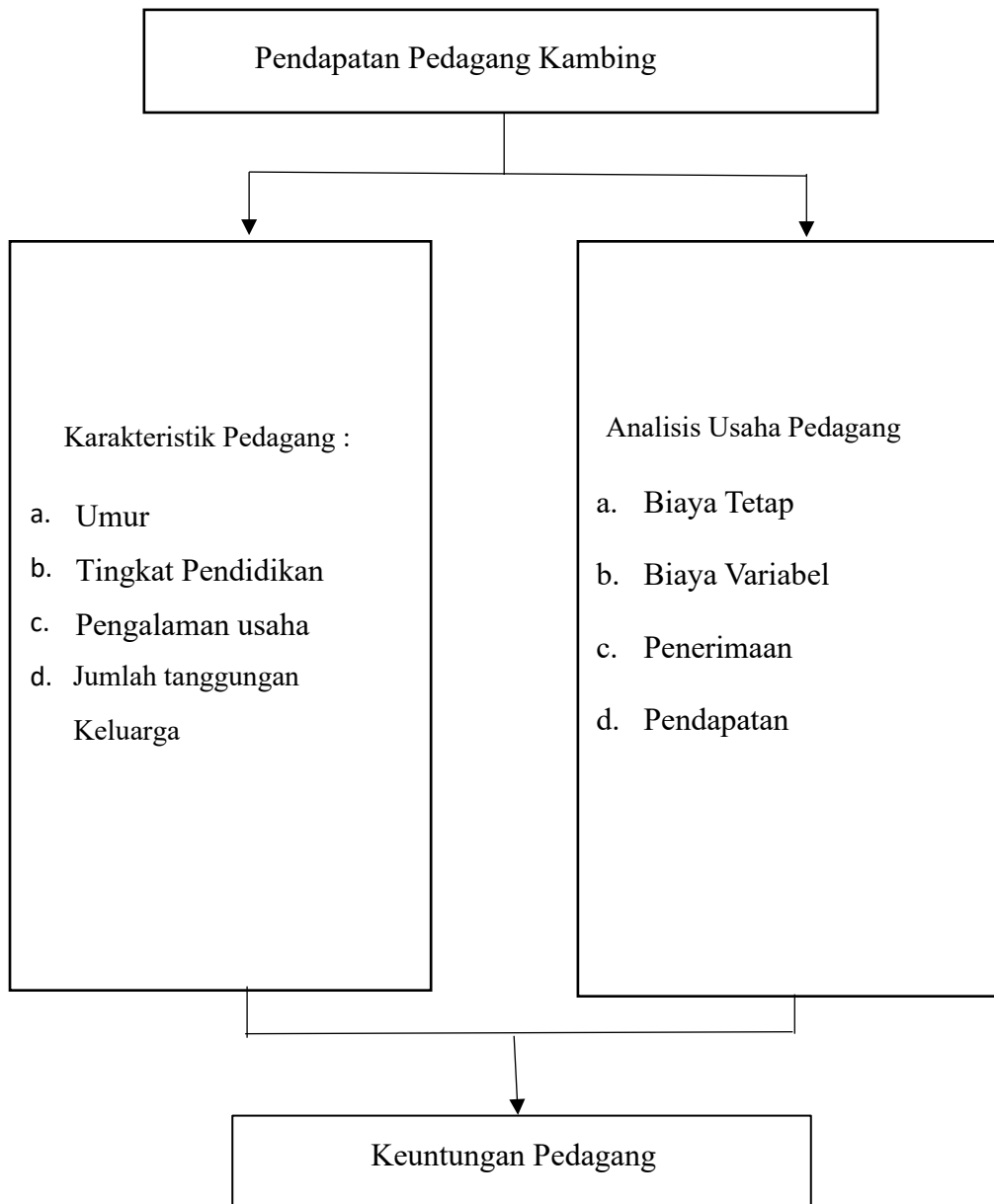
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan Pedagang Kambing di Pasar Hewan Terpadu Wlingi Kabupaten Blitar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Pedagang Kambing Di Pasar Hewan Terpadu Wlingi Kabupaten Blitar”, yaitu:

1. Bagi Pedagang, untuk menambah wawasan dalam pemasaran Kambing dan meningkatkan keminatan menjadi pedagang Kambing. Menjadi pedagang kambing bisa jadi pekerjaan pokok maupun pekerjaan sampingan.
2. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan data masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi penelitian yang akan datang.

## 1.5 Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir